

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fleksibilitas pembayaran, keringanan utang dan faktor demografi terhadap kinerja usaha pada usaha mikro (studi pada bum desa & bumdesma di kabupaten banyumas). Sampel penelitian ini yaitu sebanyak 128 responden. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statiska deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, pengujian koefisien determinasi, uji t dan uji f.

Berdasarkan analisis data menggunakan SPSS yang telah dilakukan pada penelitian ini, menghasilkan output yaitu: 1) fleksibilitas pembayaran berpengaruh positif terhadap kinerja usaha pada usaha mikro, 2) keringanan utang berpengaruh negatif terhadap kinerja usaha pada usaha mikro, 3) jenis usaha berpengaruh negatif terhadap kinerja usaha pada usaha mikro, 4) pendidikan berpengaruh negatif terhadap kinerja usaha pada usaha mikro, 5) umur berpengaruh negatif terhadap kinerja usaha pada usaha mikro.

Implikasi dari penelitian ini yaitu pemilik usaha mikro disarankan untuk mengintegrasikan fleksibilitas pembayaran dalam strategi bisnis untuk mengurangi risiko finansial dan meningkatkan efisiensi. Pemerintah dan BUMDes serta BUMDESMA perlu memperkuat penyuluhan tentang keringanan utang, serta mendukung diversifikasi usaha dan pengembangan infrastruktur untuk meningkatkan kapasitas produksi. Selain itu, pengembangan literasi keuangan dan kolaborasi antar pemilik usaha dari berbagai umur akan meningkatkan keterampilan manajerial dan daya saing usaha mikro.

Kata Kunci: Fleksibilitas Pembayaran, Keringanan Utang, Kinerja Usaha, Usaha Mikro

SUMMARY

This study aims to determine the effect of payment flexibility, debt relief and demographic factors on the business performance of micro businesses (a study on village-owned enterprises & bumdesma in Banyumas district). The sample of this study was 128 respondents. The sampling technique used purposive sampling technique. The data analysis techniques used were descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple regression analysis, determination coefficient test, t-test and f-test.

Based on the data analysis using SPSS that has been carried out in this study, the output is: 1) payment flexibility has a positive effect on business performance in micro businesses, 2) debt relief has a negative effect on business performance in micro businesses, 3) type of business has a negative effect on business performance in micro businesses, 4) education has a negative effect on business performance in micro businesses, 5) age has a negative effect on business performance in micro businesses.

The implications of this study are that micro business owners are advised to integrate payment flexibility into their business strategies to reduce financial risk and increase efficiency. The government and BUMDes and BUMDESMA need to strengthen counseling on debt relief, as well as support business diversification and infrastructure development to increase production capacity. In addition, developing financial literacy and collaboration between business owners of various ages will improve managerial skills and competitiveness of micro businesses.

Keywords: Payment Flexibility, Debt Relief, Business Performance, Micro Business